

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Senam Kaki Diabetes terhadap Status Neuropati Perifer pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang, dapat disimpulkan:

1. Teridentifikasi rata-rata neuropati perifer responden sebelum diberikan intervensi berupa senam kaki adalah 9,87.
2. Teridentifikasi rata-rata neuropati perifer responden setelah diberikan intervensi senam kaki diabetes menurun menjadi 2,6.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada responden yang melakukan senam kaki diabetes terhadap status neuropati perifer pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang.



B. Saran

1. Bagi Intitusi Pelayanan Kesehatan

Institusi pelayanan diharapkan mulai melakukan latihan senam kaki sebagai upaya pencegahan terjadinya neuropati perifer yang dimasukkan ke dalam materi pendidikan kesehatan maupun penyuluhan bagi pasien diabetes melitus. Perawat dan tenaga kesehatan lainnya diharapkan turut mensosialisasikan latihan senam kaki diabetes kepada pasien diabetes dengan membuat sebuah club puskesmas khusus senam kaki.

2. Bagi Institusi Pendidikan dan Riset Penelitian Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi baru khususnya bagi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan data dasar dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan latihan fisik lain yang dapat menurunkan status neuropati perifer pada pasien diabetes melitus dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan teknik penelitian yang lebih baik.

3. Bagi Responden

Disarankan kepada pasien Diabetes Melitus untuk melakukan senam kaki diabetes secara rutin yaitu satu kali dalam sehari untuk menurunkan status neuropati perifer dan mencegah terjadinya komplikasi dari DM.

